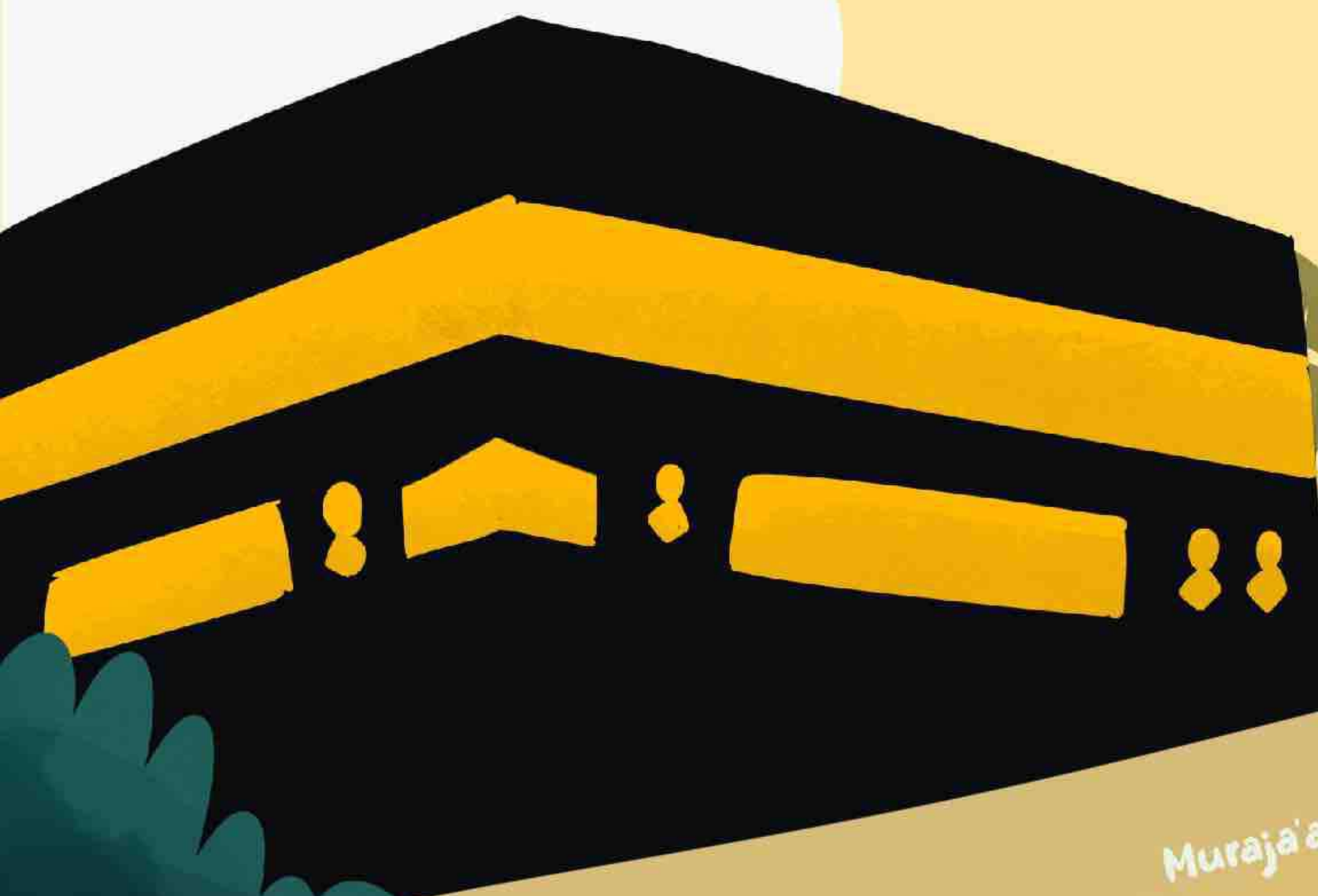


3

Masjid Istimewa

Masjidil Haram



Naskah&Ilustrasi: Nida
Muraja'ah: Ustadz Akhmad Taufik Arizal

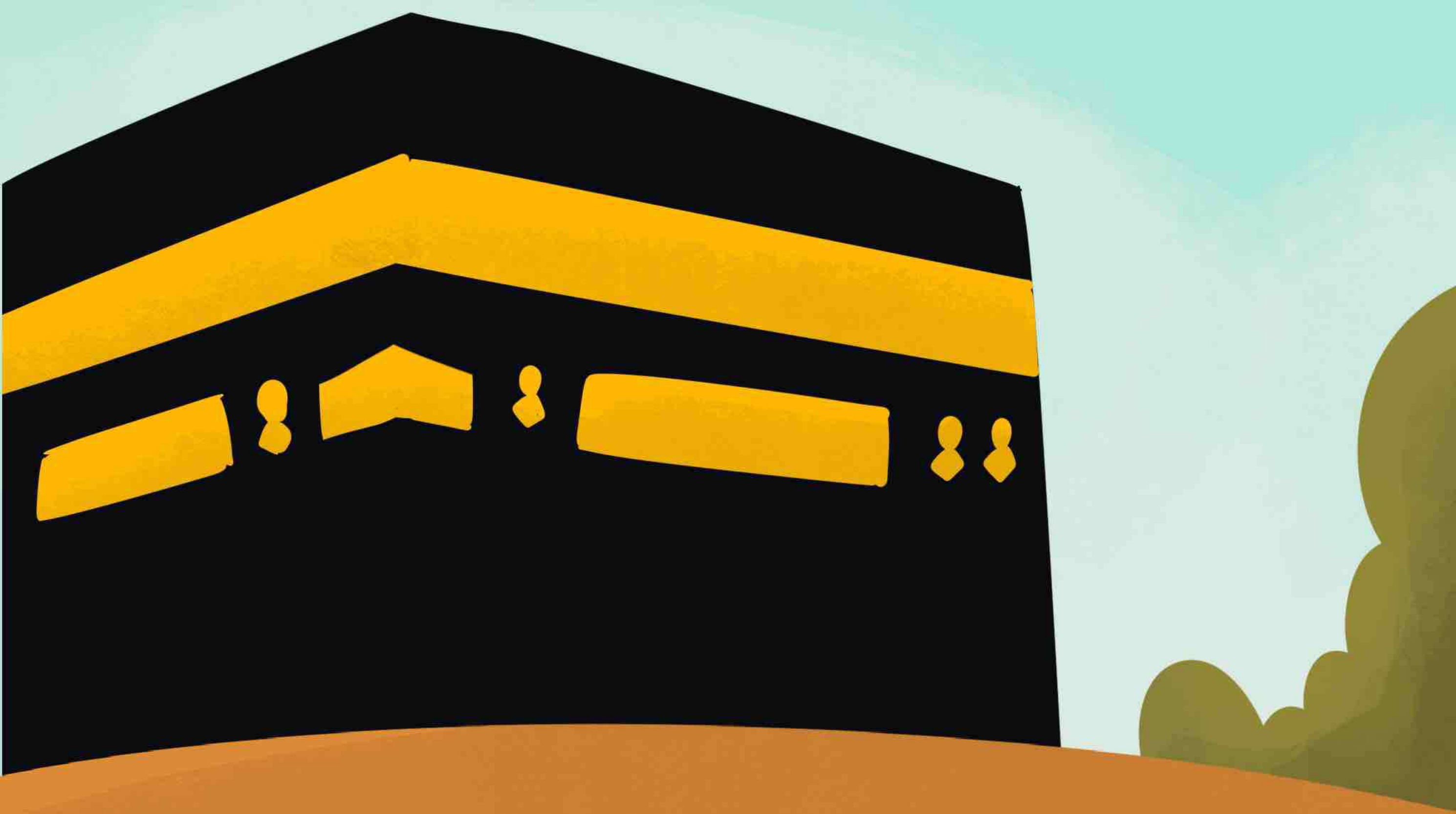
Ada sebuah kota bernama Mekah. Kota itu terletak di jazirah Arab, 330 meter di atas permukaan laut. Di Mekah, terdapat masjid yang sangat istimewa. Tahukah kalian, masjid apa itu? Ya, masjid istimewa itu adalah Masjidilharam.

A stylized map of the Arabian Peninsula. The landmass is colored in shades of light green and yellow, while the surrounding water is light blue. A red dot is placed on the western coast of the peninsula, near the bottom, to indicate the location of Mecca. The word "Mekkah" is written in black text next to the red dot.

● Mekkah

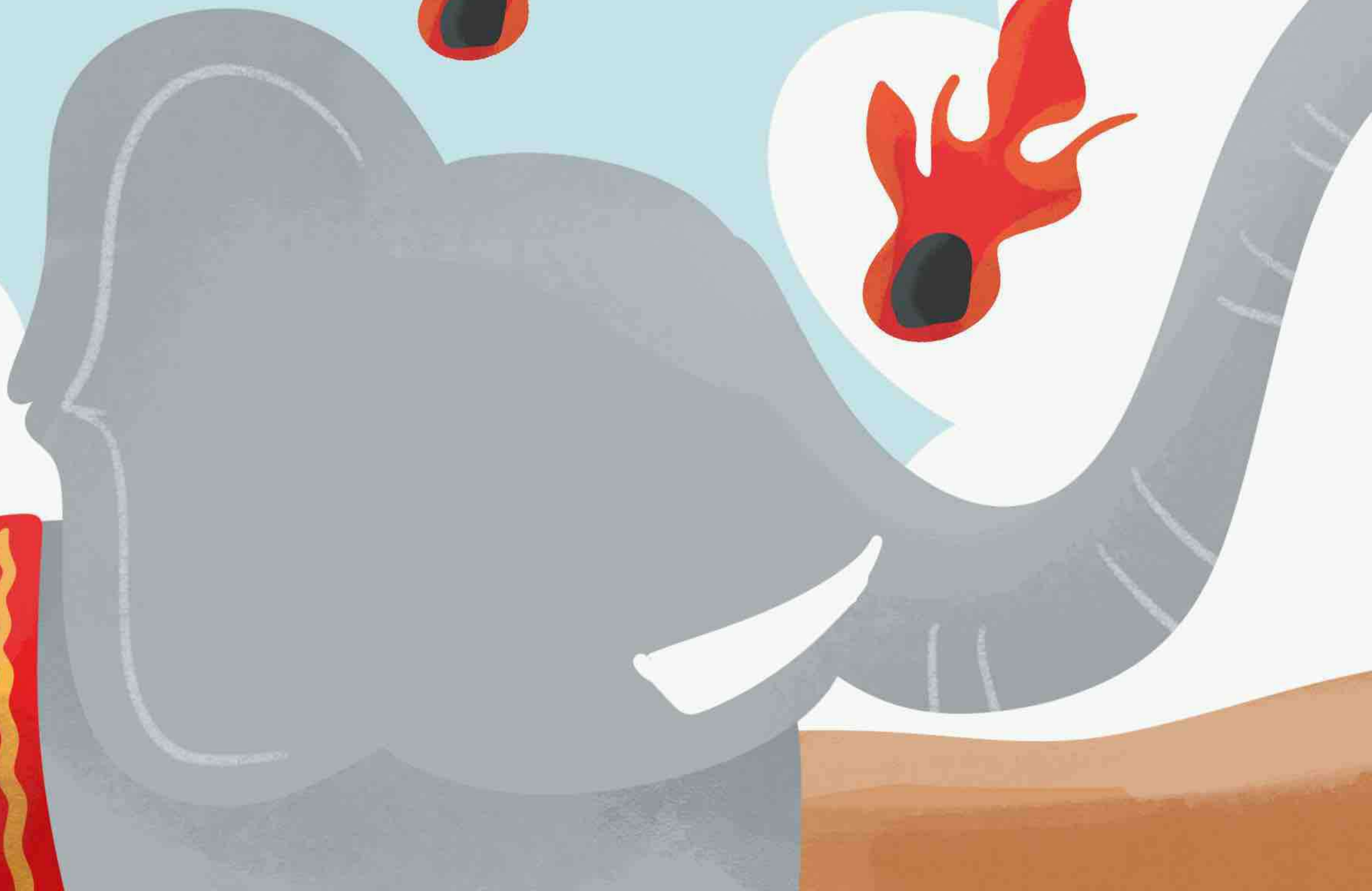
Masjidilharam merupakan masjid yang pertama kali dibangun di bumi ini. Allah Ta'ala berfirman, "Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadah) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia."
(QS. Ali Imran: 96).

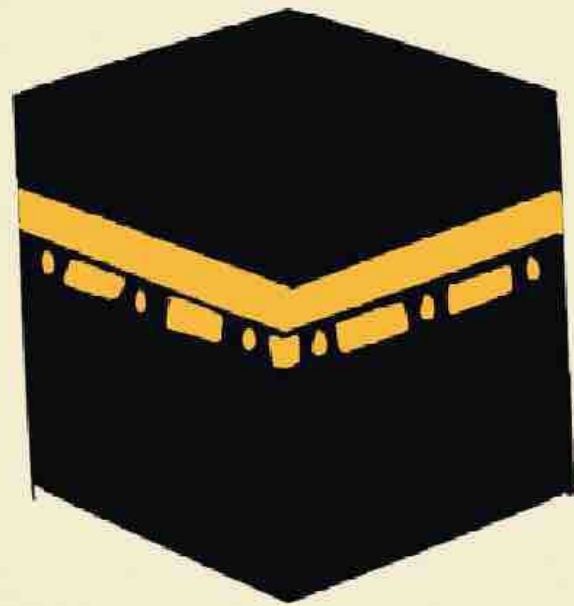




Di tengahnya, ada Ka'bah yang merupakan kiblat umat Islam. Bangunannya menyerupai kubus dengan tinggi sekitar lima belas meter. Ka'bah dibangun oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Isma'il 'alaihmassalam, lalu terus-menerus dilanjutkan oleh kabilah-kabilah setelahnya, hingga sampai ke masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Beliau yang meletakkan kembali Hajar Aswad ke tempat semula.

Pada tahun yang sama ketika Rasulullah dilahirkan, Ka'bah mendapat serangan dari tentara bergajah yang dipimpin Abrahah. Akan tetapi, Allah melindungi baitullah dengan mengirimkan burung-burung yang membawa batu-batu panas. Mereka datang berbondong-bondong sehingga tentara Abrahah pun binasa.





Di masa Umar bin Khathab, dibangun dinding-dinding yang mengelilingi Ka'bah. Umar membeli rumah-rumah di dekat Ka'bah dan menghancurkannya untuk memperluas halaman Ka'bah.



Tidak jauh dari
Ka'bah, terdapat bukit
Shafa dan Marwah. Di
tempat tersebut,
disyariatkan
melakukan Sa'i
(berlari-lari kecil di
antara kedua bukit
tersebut) bagi
jama'ah haji dan
umrah.





Allah Ta'ala menjadikan Masjidilharam penuh dengan rasa aman. Orang yang shalat di sana mendapatkan pahala seratus ribu pahala shalat. Subhanallah, semoga Allah Ta'ala memudahkan kita semua untuk bisa beribadah di Masjidilharam. Aamiin.

Referensi:

<https://www.islamqa.info/amp/id/answers/3748>

MASJID NABAWI

Cerita & Ilustrasi: Noli
Muraja'ah: Ustadz Akhmad Taufik Arizal

Dalam perjalanan hijrahnya dari Mekah ke Madinah, Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam dan Abu Bakar radhiyallahu'anhu singgah di Quba.

Setelah beberapa hari tinggal di Quba, Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam dan Abu Bakar radhiyallahu'anhu melanjutkan perjalanannya menuju Madinah.

Sesampai di Madinah, unta milik Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam berjalan melewati tempat tinggal Bani Malik bin An Najar.

Unta tersebut kemudian berhenti di sebuah tanah milik dua anak yatim bersaudara Sahl dan Suhail.

Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam membeli tanah tersebut dan membangun Masjid Nabawi di sana.



Ketika itu, di tempat tersebut terdapat kuburan orang-orang musyrik dan reruntuhan bangunan.

Maka kuburan itu digali dan reruntuhan diratakan.

Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam membangun masjid dengan dibantu oleh para sahabat dari kalangan kaum Anshar dan kaum Muhajirin.

Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam berdoa kepada Allah Ta'ala agar Allah menyayangi mereka.



Saat pertama kali dibangun, dinding-dinding masjid terbuat dari batu bata, atapnya dari daun kurma, tiangnya dari batang pohon, dan lantainya dari pasir dan kerikil.

Masjid Nabawi ini tidak hanya sebagai tempat shalat saja.

Tapi juga sebagai tempat belajar kaum muslimin, tempat bermusyawarah, juga tempat tinggal orang-orang Muhajirin yang miskin.





Foto: Pixabay.com

Sekarang bangunan masjid Nabawi menjadi lebih luas dan indah.

Setiap harinya masjid ini ramai oleh kaum muslimin yang beribadah di sana.

Mereka datang dari segala penjuru dunia.

Sebab Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam menyebutkan keutamaan shalat di masjid ini.

“Shalat di masjidku ini lebih utama dari 1000 kali shalat di masjid selainnya kecuali masjid al-Haram (H.R. Bukhari dan Muslim)”

Referensi:

Sirah Nabawiyah karya Syaikh Shafiyyurrahman al Mubarakfury

<https://bekalislam.firanda.com/3197-masjid-nabawi.html>

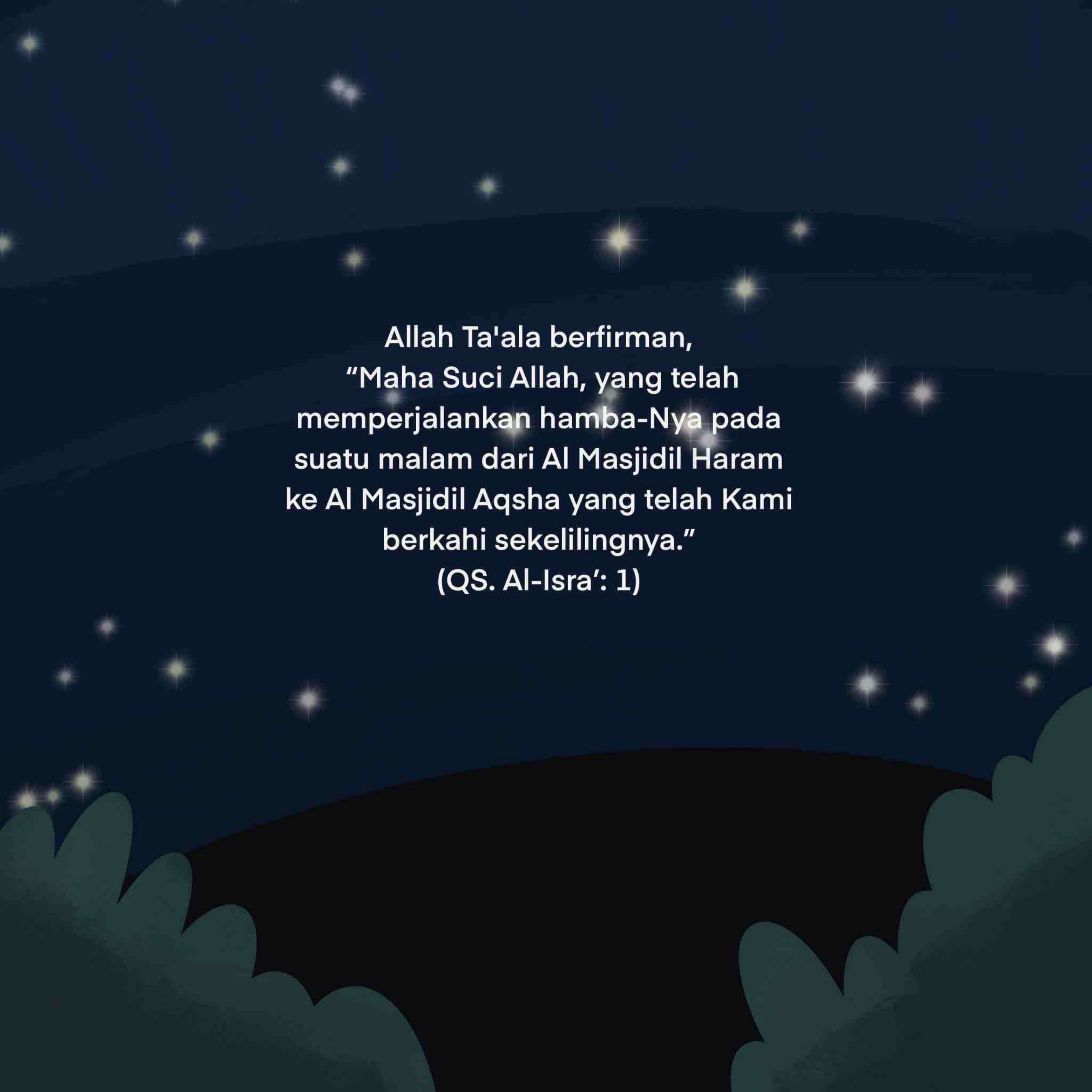
Masjid Al-Aqsha



Naskah&Ilustrasi: Nida
Muraja'ah: Ustadz Akhmad Taufik Arizal

Tahukah Adik-adik, di bumi
Palestina ada suatu tempat yang
Allah Ta'ala berkahi. Allah Ta'ala
telah memperjalankan Rasulullah
shallallahu alaihi wa sallam dari
Masjidil Haram ke sana pada
suatu malam. Tempat itu adalah
Masjidil Aqsha.



The background of the image is a dark blue night sky filled with numerous white stars of varying sizes. Some stars have a soft, glowing halo. A dark, silhouetted horizon line runs across the middle of the image. In the foreground, there are dark, rounded shapes that look like bushes or trees, also in silhouette.

Allah Ta'ala berfirman,
"Maha Suci Allah, yang telah
memperjalankan hamba-Nya pada
suatu malam dari Al Masjidil Haram
ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami
berkahi sekelilingnya."
(QS. Al-Isra': 1)



Ketika Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam ditanya, mana yang lebih utama shalat di Masjid Nabawi atau Masjidil Aqsha, beliau menjawab, "Mendirikan shalat di masjidku (Masjid Nabawi) lebih baik dari 4 kali shalat di dalamnya (Masjidil Aqsha), dan alangkah baiknya orang yang shalat tersebut. Hampir saja seseorang mendapatkan tanah seperti panjangnya tali kekang kudanya dengan melihat Baitul Maqdis: Lebih baik baginya dari pada dunia semuanya". (HR. al Hakim, 4/509, Dishahihkan dan disetujui oleh Adz-Dzahabi dan Al-Bani dalam As-Silsilah Ash-Shahihah di akhir pembahasan hadits nomor: 2902)

Shalat di Masjid Nabawi mendapatkan pahala seribu kali shalat. Sehingga shalat di Masjidil Aqsha mendapatkan seperempatnya, yakni 250 pahala shalat.

Masjidil Aqsha adalah kiblat pertama kaum muslimin. Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam shalat menghadap Masjidil Aqsha selama kurang lebih 16 bulan. Di sana juga tempatnya para nabi dan turunnya wahyu. Masjidil Aqsha juga merupakan salah satu masjid yang kita boleh safar bersusah payah dengan niat beribadah. Selain ke Masjidil Haram, Masjid Nabawi, dan Masjidil Aqsha, kita tidak boleh bersafar dengan tujuan beribadah.

Masjidil Aqsha dibangun oleh Nabi Ya'qub 'alaihissalam. Beliau membangun Masjidil Aqsha agar orang-orang yang bertauhid bisa beribadah di dalamnya.





Masjidil Aqsha sekarang merupakan bagian dari negara Palestina. Pertama kali yang bertempat tinggal di sana adalah kabilah Al-Kan'aniyyun, yang berasal dari jazirah Arab. Mereka menempati Palestina sejak 6000 sebelum masehi. Lalu datang orang-orang Yahudi sekitar tahun 1400 sebelum masehi. Mereka merebut tanah Palestina dari tangan kaum muslimin.

Semoga Allah Ta'ala memberikan kekuatan kaum muslimin untuk merebut kembali bumi Palestina dari tangan orang-orang Yahudi. Aamiin.

Referensi:

<https://www.islamqa.info/amp/id/answers/7726>